

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan, gaya beragama, dan locus kendali terhadap pengelolaan keuangan pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Jember. Latar belakang penelitian menunjukkan bahwa remaja seringkali tidak memiliki kesadaran dan pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan yang dapat mengakibatkan perilaku konsumtif dan perencanaan keuangan yang belum matang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel. Data tersebut dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan kepada 100 siswa kelas X SMA Negeri 3 Jember. Responden didominasi oleh siswa berusia 15 tahun (81,4%) dan perempuan (63,4%). Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa sikap keuangan, gaya hidup, dan locus of control secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap keuangan yang baik, seperti kebiasaan menabung dan menghindari pengeluaran tidak serta merta berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik. Gaya hidup sehat dan terkendali yang mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan juga memberikan kontribusi positif. Selain itu, mahasiswa dengan locus of control internal cenderung lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam mengelola keuangan pribadinya. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya membentuk sikap keuangan yang bijaksana, gaya hidup terencana, dan keyakinan pada pengendalian diri atas kondisi keuangan sejak remaja untuk mencapai pengelolaan keuangan yang sehat secara mandiri di masa depan.

Kata kunci: Sikap Keuangan, Gaya Hidup, *Locus of Control* , Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial attitudes, religious styles, and locus of control on financial management in grade X students of SMA Negeri 3 Jember. The background of the study shows that adolescents often do not have adequate awareness and understanding of financial management which can result in consumptive behavior and immature financial planning. This research method uses a quantitative approach with a descriptive method that aims to test the cause and effect relationship between variables. The data were collected through a questionnaire distributed to 100 grade X students of SMA Negeri 3 Jember. Respondents were dominated by students aged 15 years (81.4%) and female (63.4%). Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis. The results of the hypothesis test showed that financial attitudes, lifestyle, and locus of control significantly have a positive effect on students' financial management. This finding indicates that good financial attitudes, such as saving habits and avoiding spending do not necessarily contribute to better financial management. A healthy and controlled lifestyle that is able to distinguish between needs and wants also makes a positive contribution. In addition, students with internal locus of control tend to be more responsible and disciplined in managing their personal finances. Overall, this study confirms the importance of forming a wise financial attitude, a planned lifestyle, and a belief in self-control over financial conditions since adolescence to achieve healthy financial management independently in the future.

Keywords: Financial attitude, lifestyle, locus of control, financial management